

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu. Pendidikan merupakan wadah bagi seseorang untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Selain itu, pendidikan juga merupakan tonggak untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik (Anjarsari, 2020, hlm. 1). Pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup, salah satu tema yang diusung dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah kewirausahaan, yang bertujuan untuk menumbuhkan minat dan jiwa wirausaha pada siswa. Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka menekankan pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Menurut Nurohmah, dkk (2023, hlm. 459), Kurikulum merdeka sendiri dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Menurut Santoso (2023, hlm. 84), kurikulum merdeka adalah kurikulum baru sehingga para guru masih butuh beradaptasi dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, meningkatkan pemahaman atas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Menurut Ananda & Matnuh, (2023, hlm. 171), dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melibatkan siswa dalam kegiatan proyek yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan siswa, serta meningkatkan pemahaman, keterampilan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Dapat dikatakan siswa memiliki peran yang sangat penting sebagai perubahan sosial dalam masyarakat yang sedang berkembang, berkat semangat, kemampuan, dan daya saing yang siswa miliki, implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memerlukan adaptasi dan pemahaman yang lebih mendalam dari para guru agar dapat secara efektif mendukung peran siswa dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat.

Kurikulum Merdeka memiliki salah satu tema penting dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu kewirausahaan, yang mana dirancang untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan siswa, mengingat rendahnya minat dan keterampilan wirausaha. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dindin dalam Ayub, dkk (2021, hlm. 1001), mengatakan bahwa siswa mempunyai peran yang sangat penting sebagai revolusioner sosial di tengah masyarakat yang sedang berkembang, karena pelajar jauh lebih memiliki semangat, kemampuan, daya saing, daya pikir serta fisik yang kuat dan tanggap. Siswa dianggap mampu mengembangkan dan membangun perekonomian Indonesia sehingga adanya tema kewirausahaan pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan pembelajaran dan pengalaman tentang bagaimana memiliki karakter seorang usahawan.

Minat wirausaha di kalangan siswa di Indonesia merupakan aspek yang perlu perhatian dalam upaya menumbuhkan generasi muda yang mandiri dan inovatif. Wirausaha dianggap sebagai solusi untuk mengatasi tantangan pengangguran, terutama di kalangan lulusan sekolah menengah, dengan mendorong siswa untuk menciptakan peluang kerja dari pada bergantung pada pekerjaan formal. Namun, minat wirausaha siswa masih tergolong rendah di berbagai daerah. Hal ini terlihat dari data penelitian Nurmiati & Azizah (2019, hlm. 145) mengungkapkan bahwa hanya 35% siswa SMA di beberapa wilayah di Indonesia menunjukkan minat kuat untuk berwirausaha. Faktor kurangnya pemahaman mengenai manfaat wirausaha, minimnya teladan dari lingkungan sekitar, dan persepsi bahwa wirausaha adalah pekerjaan yang berisiko yang menunjukkan kurangnya inisiatif siswa dalam mengikuti program wirausaha atau menjalankan usaha mandiri, kurikulum, pola asuh keluarga, dan kurangnya pembekalan keterampilan praktis yang memengaruhi tingkat minat tersebut.

Karno & Rizal, R. Dalam Astuti (2017, hlm. 373), mengatakan bahwa implementasi kurikulum terintegrasi dengan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha siswa. Peningkatan minat wirausaha pada siswa memerlukan paparan pengalaman kewirausahaan melalui program pembelajaran yang relevan, seperti praktik langsung dan

proyek-proyek kewirausahaan yang nyata. Pemberian materi kewirausahaan secara teoritis saja tidak cukup untuk membangun minat yang kuat, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, seperti metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dalam konteks P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

Menurut Buhari, B., dkk (2024, hlm. 2776), “pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan kewirausahaan siswa”. Keterampilan kewirausahaan siswa dapat diasah melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA PGRI Cidaun dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat wirausaha siswa. Dengan melibatkan siswa SMA PGRI Cidaun dalam proyek berbasis praktik, mereka akan belajar tidak hanya teori kewirausahaan, tetapi juga praktik langsung yang melibatkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk. Jodhy et al, (2016, hlm. 2) mengatakan bahwa minat wirausaha pada usia sekolah merupakan potensi penting yang dapat dimanfaatkan untuk menghadapi persaingan global. Kewirausahaan yang terintegrasi dengan kurikulum mampu menumbuhkan sikap kreatif, mandiri, dan inovatif pada siswa, serta meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha di masa depan.

SMA PGRI Cidaun merupakan salah satu sekolah yang menghadapi permasalahan umum yaitu rendahnya minat wirausaha di kalangan siswa khususnya pada kelas XI. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan oleh peneliti mengenai minat wirausaha siswa, ternyata masih banyak siswa yang tidak terlalu tertarik, kurang yakin dalam berwirausaha, atau terbatasnya dukungan yang mungkin menjadi penyebabnya, minat untuk memulai usaha sendiri atau terjun ke dunia kewirausahaan sepertinya belum menjadi pilihan utama bagi mayoritas siswa.

Hasil dari kuesioner peneliti ketika melakukan survey di SMA PGRI Cidaun, minat wirausaha dikalangan siswa kelas XI di SMA PGRI Cidaun yang berjumlah 37 siswa menunjukkan masih tergolong rendah. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memiliki ketertarikan dan niat untuk berwirausaha. Setiap pertanyaan didesain untuk mencakup berbagai aspek minat wirausaha, mulai dari keinginan belajar, potensi diri, hingga cita-cita

menjadi wirausahawan. Berikut adalah tabel hasil rekapitulasi minat wirausaha siswa:

Tabel 1. 1 Data Hasil Survey Minat Wirausaha Siswa

Skala Jawaban	Jumlah Jawaban	Persentase (%)
1 (STS)	301	57%
2 (TS)	167	30%
3 (Ragu-ragu)	52	9%
4 (Setuju)	35	4%
5 (Sangat Setuju)	0	0%
Total	555	100%

Sumber : Pengolahan Sendiri

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa kelas XI memiliki minat wirausaha yang bisa dikategorikan rendah, meskipun telah mengikuti mata pelajaran kewirausahaan, faktor-faktor seperti kurangnya ketertarikan, kepercayaan diri dalam berwirausaha, atau kurangnya antusiasme terhadap mata pelajaran KWU menjadi penyebabnya. Hasil ini mengindikasikan perlunya evaluasi dan peningkatan, khususnya dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kewirausahaan nanti diharapkan dapat lebih efektif dalam meningkatkan minat wirausaha siswa secara keseluruhan.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan kewirausahaan sangat penting karena dapat membentuk pola pikir yang kreatif dan inovatif, yang nantinya menjadi bekal penting bagi mereka di dunia kerja maupun dalam menciptakan lapangan pekerjaan, minat wirausaha yang rendah sering kali disebabkan oleh pembelajaran kewirausahaan yang kurang interaktif dan tidak berbasis praktik. Karlina, E. (2017, hlm. 1), mengatakan bahwa siswa lebih mudah tertarik dan termotivasi untuk berwirausaha ketika pembelajaran yang diberikan bersifat aplikatif dan melibatkan mereka secara langsung dalam kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang nyata”. Oleh karena itu ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan minat wirausaha siswa melalui pendekatan yang inovatif, salah satunya melalui pelaksanaan proyek kewirausahaan dalam Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila (P5). Melalui P5 tema kewirausahaan, siswa tidak hanya diajarkan konsep-konsep kewirausahaan, tetapi juga diberi pengalaman langsung untuk menciptakan suatu produk. Dengan demikian, dalam meningkatkan minat wirausaha siswa di SMA PGRI Cidaun melalui pelaksanaan P5 tema kewirausahaan harus segera diatasi guna membekali siswa dengan keterampilan dan motivasi yang diperlukan untuk bersaing di dunia kerja atau bahkan menciptakan peluang usaha sendiri.

Penelitian terdahulu terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan menunjukkan bahwa penerapan proyek berbasis kewirausahaan dalam program ini memiliki dampak yang positif terhadap minat wirausaha siswa. Seperti yang disampaikan dalam penelitian Lestari R (2022), dengan judul “Pengaruh Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha Siswa SMA Negeri 1 Surakarta”, menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen sederhana, penelitian ini melibatkan 60 siswa kelas X yang mengikuti program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti proyek kewirausahaan memiliki peningkatan minat dan motivasi yang signifikan dalam berwirausaha, terutama setelah mereka berpartisipasi dalam pembuatan produk dan pemasarannya. Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis kewirausahaan dinilai efektif dalam memperkenalkan kewirausahaan secara praktis dan aplikatif.

Dalam penelitian Ahmad Fauzi (2022), dengan judul “Implementasi P5 Tema Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Wirausaha pada Siswa SMA di Kota Yogyakarta”, menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi untuk mengungkapkan bahwa implementasi P5 dengan tema kewirausahaan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berani mengambil risiko dalam dunia bisnis. Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa P5 dengan tema kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan dalam membangun minat wirausaha siswa, memperlihatkan potensi program ini sebagai strategi efektif dalam pendidikan kewirausahaan di sekolah. Dari kedua Penelitian yang

dilakukan oleh Lestari (2022) dan Ahmad Fauzi (2022), memberikan bukti bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan dalam membangun minat wirausaha siswa.

Dengan demikian, berdasarkan pengamatan dari yang telah dipaparkan, peneliti kemudian ingin mengetahui minat wirausaha siswa di SMA PGRI Cidaun melalui pelaksanaan P5 tema kewirausahaan, dengan mengambil judul penelitian skripsi **“Pengaruh Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan peneliti, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Minat wirausaha siswa di SMA PGRI Cidaun masih rendah.
2. Banyak siswa yang kesulitan dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam kewirausahaan.
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang kewirausahaan.

C. Batasan Masalah

Dilihat dari penjelasan latar belakang yang luas, maka penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan lebih jelas dan dapat menghindari kekeliruan. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa di SMA PGRI Cidaun.
2. Penelitian ini hanya fokus pada pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kewirausahaan (kreativitas dan gotong royong), tema lain dari P5 tidak menjadi bagian dari penelitian ini.
3. Variabel yang diteliti dibatasi pada dua hal utama, yaitu (1) pelaksanaan P5 sebagai variabel bebas, dan (2) minat wirausaha siswa sebagai variabel terikat.
4. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan Proyek P5 dalam satu periode ajaran

tahun 2024/2025 semester I, sehingga tidak mencakup data historis atau proyeksi masa depan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan pada siswa di SMA PGRI Cidaun?
2. Bagaimana minat wirausaha siswa di SMA PGRI Cidaun?
3. Apakah minat wirausaha siswa di SMA PGRI Cidaun meningkat setelah adanya pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan pada siswa di SMA PGRI Cidaun.
2. Untuk mengetahui minat wirausaha siswa di SMA PGRI Cidaun.
3. Untuk mengetahui tingkat minat wirausaha siswa di SMA PGRI Cidaun setelah adanya pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya terkait Peranan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan pengaruhnya terhadap minat kewirausahaan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas tema serupa.

2) Manfaat segi Kebijakan

Sebagai referensi untuk menjadi pertimbangan dalam pengembangan

kebijakan pendidikan di tingkat sekolah menengah terkait penguatan karakter Pancasila dan kewirausahaan melalui program P5.

3) Manfaat Praktis

a) Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan P5, khususnya dalam tema kewirausahaan. Pendidik dan calon pendidik dapat mengidentifikasi pendekatan yang lebih tepat untuk mendorong minat kewirausahaan di kalangan siswa

b) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan melihat relevansi P5 dengan pengembangan keterampilan mereka di bidang tersebut.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul proposal ini, maka penulis mendefinisikan variabel-variabel yang terkait sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Menurut Intan Maharani dalam Rizal, A.R., (2024, hlm. 5618), proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai salah satu bentuk penerapan dari Kurikulum Merdeka dibentuk untuk menciptakan Pelajar Pancasila yang memiliki karakter yang sepadan dengan nilai-nilai Pancasila, yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Dikutip dari Permendikbudristek No. 56/M/2022, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Profil Pelajar Pancasila.

2. Minat Wirausaha Siswa

Astuti, (2017, hlm. 12) mengatakan “Minat wirausaha siswa didefinisikan sebagai perhatian dan keterlibatan siswa dalam mempelajari dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang berkaitan dengan

dunia kewirausahaan”. Hal ini melibatkan motivasi untuk memulai atau mengelola usaha dan menciptakan peluang bisnis.

Menurut Santoso dalam Luthfiah, (2024, hlm. 763), minat wirausaha siswa berkaitan dengan sejauh mana siswa memiliki ketertarikan terhadap kegiatan kewirausahaan, yang tercermin dalam keinginan untuk memulai usaha, melakukan eksperimen bisnis, atau bahkan belajar lebih banyak tentang dunia kewirausahaan sebagai bagian dari pendidikan mereka. Menurut Rahmadi & Heryanto dalam Shodik, M. J. (2016, hlm. 156) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Minat wirausaha siswa dapat didefinisikan sebagai perhatian, keterlibatan, motivasi siswa untuk mempelajari serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan. Minat wirausaha ini mencakup keinginan untuk memulai atau mengelola usaha, menciptakan peluang bisnis, serta melakukan eksperimen atau eksplorasi di bidang kewirausahaan sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan diri. Maka dari itu, minat wirausaha mencerminkan ketertarikan yang mendalam terhadap aktivitas kewirausahaan sebagai langkah awal menuju pencapaian potensi sebagai wirausahawan.

H. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka rencana penulisan untuk membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I. Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan sesuai jadwal.

BAB II. Merupakan kajian teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan asumsi penelitian. Dalam bab ini mengemukakan konsep atau teori yang relevan sesuai dengan judul penelitian serta diuraikan mengenai kerangka peneliti dan hipotesis

BAB III. Merupakan metode penelitian yang menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Desain penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan Teknik pengukuran, uji coba instrumen dan Teknik analisis data.

BAB IV. Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat deskripsi objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada bab ini akan memaparkan profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan dari hasil data dalam penelitian yang dilakukan.

BAB V. Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang diberikan bagi pihak terkait dan peneliti selanjutnya.